

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana data diperoleh, dicari dan ditetapkan di lapangan yang mana pada penelitian ini mengambil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai lokasi penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral dengan mewawancarai peserta penelitian atau partisipan.⁵⁷

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode untuk menelaah masalah dalam penelitiannya. Penelitian kualitatif lazimnya digunakan untuk menelaah hal-hal yang berbeda dalam lingkungan alamiahnya, berusaha memahami atau menafsirkan fenomena berdasarkan makna-makna yang orang berikan pada hal-hal tersebut.⁵⁸

Oleh karena itu, metode ini sesuai dengan penelitian ini yang berusaha untuk memahami, menggambarkan, dan menjelaskan mengenai respons mitigasi perpustakaan terhadap bencana banjir menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta kegiatan yang dapat diamati.

⁵⁷ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 7.

⁵⁸ Deddy M. A. Mulyana, *Metode penelitian komunikasi: Contoh - contoh penelitian kualitatif dengan pendekatan praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 15.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian atau objek untuk penelitian diadakan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jalan A. Yani KM. 6.400 No. 6, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti mengambil lokasi penelitian di sini karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu perpustakaan terkemuka di Kalimantan Selatan dengan minat kunjung yang tinggi, jenis layanan yang banyak dan ragam koleksi yang beraneka macam. Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu perpustakaan yang terdampak bencana banjir yang melanda Kalimantan Selatan di tahun 2021. Oleh karena itu, peneliti ingin mencari informasi tentang respons mitigasi perpustakaan terhadap bencana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung selama empat bulan sejak pelaksanaan seminar proposal, penyusunan instrumen penelitian dan dilanjutkan dengan pelaksanaan riset. Adapun tahap-tahap waktu penelitian antara lain:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	November 2022	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023
1.	Seminar proposal				
2.	Penyusunan instrumen penelitian				
3.	Pengumpulan Data				
4.	Pengolahan Data				
5.	Sidang skripsi				

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan dan staf perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Objek dalam penelitian ini adalah respons mitigasi perpustakaan terhadap bencana banjir di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data**1. Data**

Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan juga berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Data yang baik adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya, tepat waktu dan mencakup ruang yang luas serta dapat memberikan gambaran yang jelas tentang suatu masalah secara menyeluruh, sistematis dan

komprehensif.⁵⁹ Adapun data yang ingin digali pada penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek penelitian. Pada penelitian ini data primer berkaitan dengan respons mitigasi perpustakaan terhadap bencana banjir di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yaitu mengenai deskripsi kegiatan mitigasi bencana yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, meliputi:

- 1) Penataan ruang
- 2) Pengaturan pembangunan
- 3) Pembangunan infrastruktur
- 4) Tata bangunan
- 5) Penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang dapat diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder atau data penunjang ini merupakan

⁵⁹ Ahmad Fauzi dkk., *Metodologi Penelitian* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2022), hlm. 77.

data yang memiliki keterkaitan dengan lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁰

Sumber data pada penelitian ini meliputi:

- a. Informan, informan dalam penelitian ini adalah pustakawan dan staff perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Dokumentasi, yaitu berkas maupun karya yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan standar data yang ditetapkan.⁶¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena, situasi, atau kondisi yang terjadi.⁶² Observasi merupakan sebuah kegiatan terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sumber data yang diamati, yaitu mengenai respons mitigasi perpustakaan terhadap bencana banjir di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan meliputi kegiatan penataan ruang, pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, tata bangunan, dan penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan dan pelatihan.

⁶¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), hlm. 216.

⁶² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 81.

⁶³ Herdiansyah, *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*, hlm. 216.

2. Wawancara atau *interview*, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur di mana pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan dirumuskan terlebih dahulu baru kemudian disampaikan secara lisan kepada informan untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai respons mitigasi perpustakaan terhadap bencana banjir di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan meliputi kegiatan penataan ruang, pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, tata bangunan, dan penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan dan pelatihan.
3. Dokumentasi, merupakan metode pengambilan data melalui dokumen-dokumen. data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder baik yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁵

Tabel 3.2 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data primer		
	Kegiatan mitigasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, meliputi:	Pustakawan dan staf perpustakaan	Wawancara dan observasi

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: (Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 114.

⁶⁵ Hikmatul Hardani dkk., *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 149-150.

	a. Pelaksanaan penataan ruang b. Pengaturan pembangunan c. Pembangunan infrastruktur d. Penataan bangunan e. Penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan.		
2.	Data sekunder		
	a. Profil dan sejarah singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. b. Visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. c. Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.	Pustakawan, dan staf perpustakaan	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Penafsiran data merupakan pemberian makna yang signifikan terhadap analisis, penjelasan pola uraian, dan pencarian hubungan antar dimensi-dimensi uraian.

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Data yang terkumpul tidak mesti seluruhnya disajikan dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian.⁶⁶ Analisis data pada penelitian ini menggunakan mode analisis metode analisis data menurut Miles dan

⁶⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 69.

Huberman yang dalam proses analisis datanya terbagi menjadi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

1. Reduksi data, adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau fokus, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan.⁶⁷ Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk narasi dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami dan merencanakan kerja selanjutnya.
3. Penarikan kesimpulan, data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias.⁶⁸

⁶⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 407.

⁶⁸ Nursapia Harahap, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 70-71.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁶⁹ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data.⁷⁰ Pada penelitian ini, peneliti hanya akan menggunakan uji *credibility* saja untuk menguji keabsahan data penelitian.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.⁷¹ Adapun pada penelitian ini, peneliti hanya akan menggunakan beberapa cara untuk menguji keabsahan data hasil penelitian, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 320.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 270.

⁷¹ Sugiyono, hlm. 270.

triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut atau wawancara kembali kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan bahwa data tersebut sudah benar.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara yang didukung melalui adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi peneliti dengan sumber penelitian atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Karena itu alat-alat bantu perekaman data seperti kamera, perekam suara, dan sebagainya sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.⁷²

⁷² Sugiyono, hlm. 275.